

Pemanfaatan Media Visual di MTs Al-Amar untuk Melatih Siswa dalam Mengkontruksi *Verb Phrase*

Firyal Annabilah Nursya'bani^{1*}, Hamala Ruzita², Islamie Rahmawati³,
Muhammad Rifki Haerudin⁴, Nadia Ayu Lestari⁵
Faculty of English Literature Universitas Pamulang

Received 12 Februari 2023 | Revised 10 Maret 23 | Accepted 30 April 2023
*Korespondensi Penulis

Abstrak

Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meliputi perluasan wawasan, pengetahuan, dan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh sivitas akademika kepada masyarakat. Tujuan PMKM oleh mahasiswa program studi Sastra Inggris adalah untuk memperkenalkan Bahasa Inggris kepada masyarakat, salah satunya kepada para pelajar. Tim PMKM kami melakukan kegiatan di sekolah menengah pertama yaitu MTs Al-Amar dengan permasalahan mitra yang ada yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur kalimat dan kurangnya kepercayaan diri untuk mengkontruksi Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan tersebut menjadi dasar tim kami melakukan PMKM di MTs Al-Amar dengan memberikan materi tentang *verb phrase* menggunakan metode *The Oral Approach* (pendekatan secara lisan) untuk memberikan pemahaman dalam menyusun kalimat secara langsung dan juga menghadirkan permainan kosa kata (*vocabulary*) untuk mengasah pengetahuan mereka sehingga lebih santai dan lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Kata Kunci : PMKM; Pengetahuan, Frasa Kata Kerja; Pemahaman, Bahasa Inggris.

Abstact

Student Community Service is an activity that includes efforts to improve the quality of human resources, including broadening insights, knowledge and increasing skills carried out by civas academica to the community. The purpose of PMKM by English literature faculty students is to introduce English to the public, one of which is to students. Our PMKM team carries out activities at MTs Al-Amar with partner problems, namely students' lack of understanding of sentence structure and lack of confidence. This problem became the basis for our team conducting PMKM at MTs Al-Amar by providing material about verb phrases using The Oral Approach method to provide understanding in constructing sentences directly and vocabulary games to sharpen their knowledge and so that they are more relaxed and can be more confident in using English.

Keywords : PMKM; Knowledge; Verb Phrases; Understanding, English.

PENDAHULUAN

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011, p.4), kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan Dharma Bakti Perguruan Tinggi serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah. Pernyataan tersebut ditegaskan oleh Undang-Undang No 12 Tahun 2012 (n.d) yang mengartikan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Sastra Inggris ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa dalam memahami struktur kata kerja dalam bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kemampuan berkomunikasi ini meliputi berbicara (*speaking*), mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Pemberian materi Bahasa Inggris khususnya struktur *verb phrase* juga bertujuan untuk meminimalisir permasalahan mitra seperti kurang percaya diri, kurang memahami struktur kalimat Bahasa Inggris, merasa takut untuk mencoba berbicara bahasa Inggris dan kurang motivasi untuk belajar Bahasa Inggris. Keempat permasalahan tersebut menjadi poin utama yang menyebabkan lemahnya kemampuan Bahasa Inggris pada siswa. Disamping permasalahan utama, faktor yang memengaruhi lemahnya kemampuan siswa adalah faktor lingkungan. Dibutuhkan

lingkungan yang mendukung untuk mempraktekan struktur *verb phrase* dalam berkomunikasi.

Kegiatan PMKM ini dilakukan di sekolah menengah pertama MTs Al-Amar. Pemilihan tempat pelaksanaan PMKM ini berdasarkan survey mengenai permasalahan mitra yang telah dilakukan sebelumnya. Mts Al-Amar merupakan sekolah yang berimbang antara penguasaan Ilmu Pengetahuan Umum dengan Ilmu Pengetahuan Agama Islam. Mts Al-Amar hadir dengan tujuan meningkatkan sumber daya manusia sesuai dengan program pemerintah, sekaligus membantu masyarakat memfasilitasi sarana pendidikan dalam rangka mewujudkan wajib belajar sembilan tahun. Sehingga diharapkan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, unggul dalam IMTAQ dan handal dalam IPTEK serta berakhlakul karimah. MTs Al-Amar ini terletak di Jl. Masjid Rahmatullah, Legok, Tangerang, Banten. Lembaga Pendidikan Menengah Pertama ini didirikan pada tanggal 14 Juli 2004. Lokasi Mts Al-Amar ini berada dekat dengan pemukiman warga. Lingkungan sekolah cukup asri dan bersih, begitu pula suasana yang terasa kekeluargaannya.

METODE

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini dilakukan pada Hari Sabtu tanggal 16 November 2022 pukul 13.00 – 16.45 WIB. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari secara luring atau tatap muka dan dikhususkan bagi siswa/i kelas VIII. Tim mahasiswa PMKM didampingi dosen pembimbing memberikan materi tentang bagaimana siswa menkontruksi atau menyusun *verb phrase* untuk dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa/i MTs Al-Amar di kehidupan sehari-hari. Secara garis besar, tahapan-tahapan pelaksanaan PMKM dapat di jelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram alur kegiatan PMKM

Dalam pelaksanaan PMKM ini, pemberian materi yang dilakukan oleh anggota mahasiswa antara lain menggunakan metode *The Oral Approach* atau metode pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan secara lisan antara pemateri dan siswa/i.

The Oral Approach and Situational Language Teaching was anteceded by Direct Method and preceded by Communicative Language Teaching method. (Hussain & Sajid, 2015).

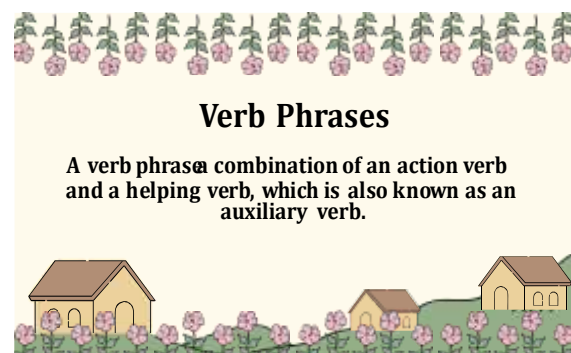
Dengan arti bahwa metode *Oral Approach* ini adalah metode yang didahului dengan metode langsung dan didahului dengan metode pengajaran bahasa komunikatif. Dalam kegiatan ini, tim PMKM memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran untuk mempresentasikan materi yang telah disediakan yaitu berupa *Microsoft Office Power Point*. Menurut Munir (2012, p.162), proses pembelajaran pada awalnya adalah dengan ceramah dari pendidik dengan bantuan peralatan papan tulis, kapur, gambar, atau model. Kemudian teknologi berkembang menjadikan pendidik bisa memberikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia, salah satunya yaitu media presentasi atau dikenal dengan program *Microsoft Office Power Point*. Azhar Arsyad (2016, p.29) juga menjelaskan bahwa pemakaian media

pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.

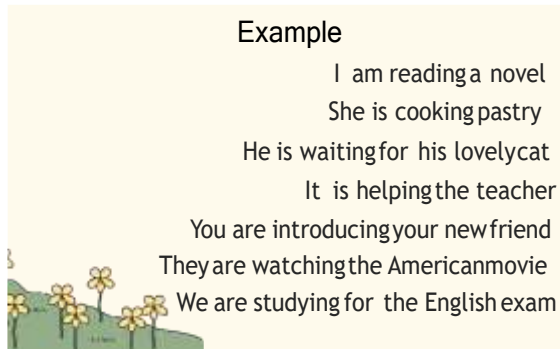
HASIL dan PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat MTs Al-Amar ini dilaksanakan, tim mahasiswa dan dosen pembimbing telah melakukan diskusi dengan pihak mitra mengenai permasalahan-permasalahan yang dimiliki oleh pihak mitra. Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dijelaskan sebelumnya, diskusi ini menghasilkan keputusan bahwa tim PMKM ini akan berfokus pada proses pengenalan struktur kalimat *verb phrase* dan mempraktekannya dalam bentuk kalimat sehari-hari.

Sebelum kegiatan PMKM ini dilakukan, tim mahasiswa dan dosen pembimbing telah melakukan persiapan. Salah satu bentuk persiapan yang telah dilakukan adalah melakukan diskusi mengenai materi *verb phrase* yang nanti akan disampaikan kepada siswa/i MTs Al Amar. Setelah dilakukan diskusi dan pengumpulan materi, tim mahasiswa membuat slide *Power Point* yang berisikan materi *verb phrase*. Adapun hasil dari slide *Power Point* tersebut mengenai pengertian dan contoh dari *verb phrase* terlampir dalam Gambar 2 dan Gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 2. Pengertian *verb phrase*



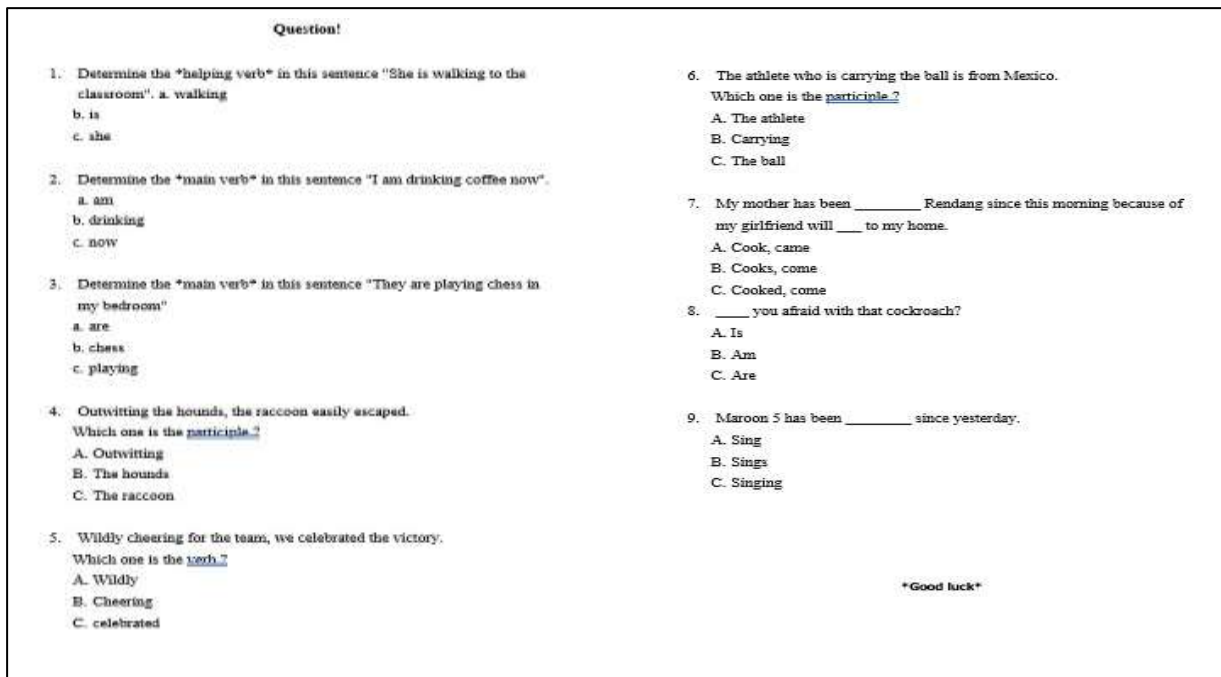
Gambar 3. Contoh kalimat verb phrase

Pada Gambar 2 terdapat pengertian *verb phrase* yang dirangkum oleh tim mahasiswa agar mudah dimengerti oleh para siswa/i. *Verb phrase* sendiri adalah kombinasi dari kata kerja tindakan (*action verb*) dan kata kerja bantu (*helping verb*), yang juga dikenal sebagai *auxiliary verb*. *Verb phrase* adalah kelompok kata kerja dengan kata kerja sebagai kata dasarnya. Crystal (1980), menyatakan bahwa frase kata kerja adalah frase yang memiliki peran sintaksis kata kerja sederhana yang terdiri dari kata kerja utama (*main verb*) atau *verbal participles* yang berhubungan dengan kata kerja. *Main verb* merupakan kata kerja utama dalam sebuah kalimat yang dapat langsung menceritakan mengenai sesuatu yang diperbuat oleh *subject*. Contohnya seperti *study*, *play*, *read*, *help*, *cook*, dan lain sebagainya. Sedangkan *helping verb* atau *auxiliary verb* adalah kata kerja bantu untuk melengkapi kata kerja utama dalam sebuah kalimat. Selain untuk melengkapi kata kerja utama, *auxiliary verb* juga berfungsi untuk memperjelas kata kerja utama. Maka dari itu, *auxiliary verb* tidak bisa berdiri sendiri tanpa kata kerja, berbeda dengan *main verb* yang dapat berdiri sendiri walau tanpa adanya *auxiliary verb*. Sebagai contoh dari *auxiliary verb* adalah *to be* (*Is, am, are, was, were, been, being*), *do, does, did, have, has, and had*.

Pada Gambar 3 terdapat beberapa contoh kalimat *verb phrase* yang mengacu pada

kalimat yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam contoh kalimat pertama "*I am reading a novel*" terdapat *main verb* "*read + ing*" dan *helping verb* "*am*". Di contoh kalimat kedua "*She is cooking pastry*" pun dengan pola yang sama seperti contoh pertama yaitu terdapat *main verb* "*cooking*" dan *helping verb* "*is*". Selanjutnya untuk contoh kelima "*You are introducing your new friend*" terdapat *main verb* "*are*" dan dengan *helping verb* "*are*". Dari ketiga contoh tersebut, terdapat penggunaan *to be* (*is, am, are*) sebagai *helping verb*. Setiap *to be* (*is, am, are*) ini memiliki fungsi yang berbeda. Untuk *helping verb* "*is*" digunakan jika subjeknya adalah *he, she, it* atau dalam arti lain hanya digunakan untuk subjek orang ketiga tunggal (*singular*). Lalu untuk *helping verb* "*am*" hanya digunakan jika subjeknya adalah *I* atau untuk subjek orang pertama. Dan *helping verb* "*are*" digunakan jika subjeknya jamak atau banyak, "*are*" juga digunakan untuk untuk subjek tunggal orang lain, yaitu *you*. *To be* (*is, am, are*), ini hanya dapat digunakan dalam kalimat *Simple Present Tense* dan *Present Continuous Tense*.

Dari pemberian materi mengenai *verb phrase* disertai dengan contoh kalimatnya, selanjutnya tim PMKM memberikan lembar kerja siswa sebagai bentuk latihan soal yang berhubungan dengan materi yang sebelumnya telah disampaikan. Tujuan dari pemberian lembar kerja siswa ini adalah untuk mengulas materi yang telah diterima oleh siswa/i dan sebagai bentuk pemahaman mereka terhadap *verb phrase* dalam kalimat sehari-hari. Lembar kerja siswa ini telah didiskusikan oleh tim mahasiswa dengan dosen pembimbing dan berisikan sembilan soal pilihan ganda. Lembar kerja siswa ini akan di *print out* dan dibagikan kepada masing-masing siswa/i kelas VIII yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Berikut lembar kerja siswa yang telah dibuat oleh tim PMKM :



Gambar 4. Lembar kerja siswa

Setelah para siswa/i ini telah menyelesaikan lembar kerjanya, tim PMKM akan mengumpulkan lembar kerja tersebut dan langsung mengoreksinya. Untuk 3 siswa/i dengan nilai tertinggi akan mendapatkan *gift* yang telah disediakan oleh tim PMKM.

Hal tersebut berguna memotivasi para siswa/i dalam proses pembelajaran. Menurut McGroarty (1996), sikap dan motivasi berpengaruh besar terhadap pembelajar. Artinya adalah sikap dan motivasi menjadi satu kesatuan yang penting dalam proses pembelajaran. Proses pembentukan sikap dan motivasi dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang baik terhadap kemampuan bahasa Inggris mereka.

Untuk selanjutnya, agar siswa/i tidak merasa bosan, tim PMKM beserta para siswa/i akan melakukan sebuah *games* yang dapat melatih motorik, kesabaran, ketekunan, konsentrasi, kerjasama, dan meningkatkan kemampuan *problem solving* pada siswa/i. Mutiah (2010, p.113) menjelaskan bahwa bermain dapat menstimulasi tumbuh kembang anak dan juga menumbuhkan kemampuan bersosialisasi pada anak. *Games* yang telah dipilih oleh tim PMKM adalah tebak kata melalui gerakan. Para siswa/i akan dibagi ke beberapa kelompok yang masing-masing terdiri atas 10 orang. Orang pertama akan memilih sebuah kertas secara acak yang berisikan

2 kata. Kategori kata yang dipilih oleh tim PMKM adalah hewan. Sebagai contoh kata yang digunakan adalah "Harimau Tidur". Orang pertama akan memperagakan kata tersebut kepada orang kedua dan orang kedua akan memperagakan ulang kepada orang ketiga, begitu seterusnya sampai orang kesepuluh dapat menebak kata apa yang dimaksud. Kelompok yang berhasil menebak kata akan mendapatkan hadiah juga yang telah disediakan, sehingga para siswa/i lebih bersemangat dalam melakukan *games* ini.

SIMPULAN

Kegiatan PMKM program studi Sastra Inggris, Universitas Pamulang ini dilatarbelakangi sebagai syarat mahasiswa dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam perluasan wawasan, pengetahuan, dan peningkatan keterampilan sebagai perwujudan Dharma Bakti Perguruan Tinggi serta wujud kepedulian untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah dan kaum marginal. Kegiatan PMKM ini berfokus pada pengenalan Bahasa Inggris kepada siswa/i MTs Al-Amar khususnya dalam mengkonstruksi *verb phrase* dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini pun bermaksud untuk memberikan solusi untuk permasalahan mitra

yang ada yaitu memberikan motivasi kepada siswa/i agar lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris dan memberikan pemahaman mengenai struktur kalimat Bahasa Inggris yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2016. Media Pengajaran. IAIN Batusangkar : Sumatera Barat.
- Crystal. 1980. A first dictionary of linguistics and phonetics. Boulder, CO: Westview.
- McGroarty, Mary. 1996. Language Attitudes, Motivation, and Standar. In McKay and Hornberger [ed]. Sociolinguistics and Language Teaching. Cambridge: Cambridge University Press.
- Munir. 2012. Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan. Alfabeta : Bandung.
- Mutiah, D. 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Kencana: Jakarta.
- Hussain, S & Sajid, S,. 2015. Oral Approach and Situational Language Teaching: A Short Review. Paripex - Indian Journal Of Research, 4[6], 197.

